

**PENYULUHAN SADARI TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN SADARI  
PADA SISWI KELAS X DAN XI MUHAMMADIYAH PRAMBANAN  
BOARDING SCHOOL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**IIN QUR'AINNI**

**201310104324**

**PROGRAM STUDI JENJANG DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
JULI 2014**

**HALAMAN JUDUL**

**PENYULUHAN SADARI TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN SADARI  
PADA SISWI KELAS X DAN XI MUHAMMADIYAH PRAMBANAN  
BOARDING SCHOOL**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Meraih Gelar Sarjana Sains Terapan  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta**



**Disusun oleh :**

**IIN QUR'AINNI**

**201310104324**

**PROGRAM STUDI JENJANG DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
JULI 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENYULUHAN SADARI TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN SADARI  
PADA SISWI KELAS X DAN XI PRAMBANAN MUHAMMADIYAH  
BOARDING SCHOOL  
2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :**

**IIN QUR'AINNI**

**201310104324**

Telah disetujui Oleh Pembimbing

Pada tanggal :  
Juli 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



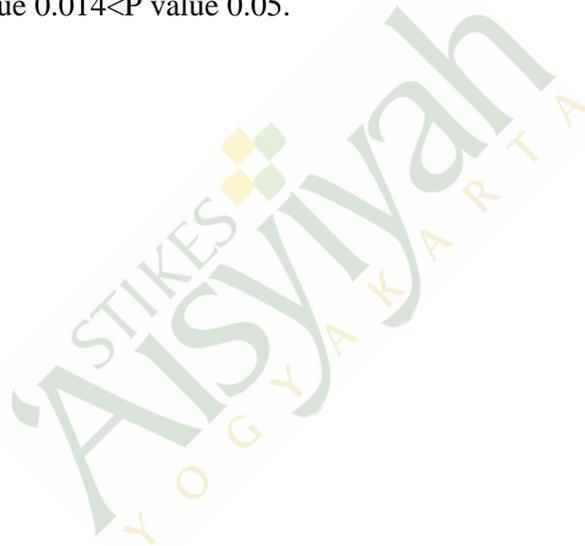
Farida Kartini, S.Ag., S.Si.T., M.Sc

**BSE COUNSELING TOWARD THE MOTIVATION TO DO BSE OF  
FEMALE STUDENTS IN CLASS X AND XI OF MUHAMMADIYAH  
PRAMBANAN BOARDING SCHOOL 2014<sup>1</sup>**

**Iin Qur'ainni<sup>2</sup>, Farida Kartini<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

To get to know the influence of BSE counseling toward the motivation to do BSE of students in class X and XI of Muhammadiyah Prambanan Boarding School. The method used pre and posttest with control group. The sample technique was using random sampling with 44 samples. The data analysis used Wilcoxon signead rank test. There is influence from the counseling toward the motivation to do BSE with sig. value  $0.014 < P$  value  $0.05$ .



## PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salahsatu penyebab kematian terbanyak pada perempuan. Sebagian besar kasus kanker payudara menyerang wanita di usia 40-45 tahun (Nurchahyo, 2010). Menurut data WHO 2008 kematian perempuan yang disebabkan oleh kanker payudara sebanyak 548.000. Berdasarkan data dari *American Cancer Society 2010* didapatkan kasus baru kanker payudara adalah 123,8 per 100.000 wanita setiap tahunnya, sedangkan untuk angka kematian 22,6 per 100.000 pada penderita kaker payudara (*American Cancer Society, 2012*).

Berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pada tahun 2007, di Indonesia kanker menjadi penyebab kematian nomor 3 dengan kejadian 41,5% dari seluruh penyebab kematian, untuk proporsi kanker payudara sebesar 28,7% (Eric,Antarnew, 2010). Data yang didapatkan dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) DIY tahun 2010 bahwa jumlah pasien kanker payudara dan *fibrioadenomammae* keluar rawat inap berjumlah 1.100 kasus dan 36 meninggal dunia. Penderita kanker payudara yang berkunjung ke 3 RS di Yogyakarta yaitu RS Sardjito, RS Panti Rapih dan RS Patmasuri sebagian besar stadium III B sebesar 33,86 % dan stadium IV sebesar 7,1 % (Risksedas, 2007).SADARI sangat mudah dilakukan dan merupakan metode yang dapat mendeteksi sedini mungkin adanya kanker payudara (Yip dkk., 2008; Wilke dkk., 2009; Ma dkk., 2011; Miller dan Baines, 2011), menurut studi yang dilakukan oleh (Haji-Mahmoodi dkk., 2002) menyatakan bahwa SADARI merupakan metode yang cepat untuk mengetahui adanya kanker payudara dan mengurangi angka kematian (Al-Naggar A.R., dkk, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara langsung pada siswi kelas X dan XI bertempat di MBS (*Muhammadiyah Boarding School*) Prambanan pada 8 Maret 2014 dengan 15 siswi didapatkan data 66,7% belum melakukan SADARI

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *True Experimental Design*. yang bertujuan untuk memberikan motivasi melakukan SADARI. Model yang digunakan adalah *pre and posttest with kontrol group design* atau disebut juga rancangan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kelompok kontrol (Sugiyono, 2008). Populasi semua kelas X dan XI Prambanan Muhammadiyah Boarding School 73 populasi. Sampel diambil dengan menggunakan tehnik random sampling jenuh yaitu tehnik pengambilan sampel dengan mengambil dilakukan secara acak (Sugiyono, 2011).

Jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini 44, dengan 22 sampel kelompok eksperimen dan 22 pada kelompok kontrol. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan 25 kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian diolah, pengolahan data yang digunakan dengan program computer menggunakan uji statistik *wilcoxon signed rank test*.

## HASIL PENELITIAN

Karakteristik sampel 44 responden 100 % usia subur (sudah menstruasi), pada kelompok kontrol 12 kelas X dan 10 pada kelas XI, pada kelompok eksperimen 14 kelas X dan 8 kelas XI.

### Motivasi melakukan SADARI pada kelompok kontrol dan eksperimen (pre-test)

Tabel 1. Motivasi melakukan SADARI pada kelompok kontrol dan eksperimen (pre-test)

Pre-test	frekuensi kontrol	frekuensi eksperimen
Kurang	1	0
Cukup	8	7
Baik	13	15
Total	22	22

Berdasarkan tabel. 1 Diatas diperoleh frekuensi pada kelompok kontrol dengan kategori kurang 1 responden, sedangkan pada kelompok eksperimen tidak ada responden dalam katagori kurang.

### Motivasi melakukan SADARI pada kelompok kontrol dan ekperiment (post-test)

Tabel 2. Frekuensi terhadap motivasi melakukan SADARI pada kelompok kontrol dan ekperiment (post-test).

Post-test	Frekuensi kontrol	Frekuensi ekperiment
Kurang	0	0
Cukup	6	1
Baik	16	21
Total	22	22

Berdasarkan tabel.2 Diatas diperoleh frekuensi pada kelompok kontrol maupun ekperiment tidak ada setelah diberi perlakuan.

### Hasil uji pre dan post-test motivasi melakukan SADARI kelompok ekperiment

Tabel 3. Hasil uji pre dan post-test motivasi melakukan SADARI pada kelompok ekperiment

	Post danpre - test	P- Value
Z	-2.000 <sup>a</sup>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014	.05

Berdasarkan Tabel tersebut diatas hasil dari *Wilcoxon signead rank test* dengan program komputer menjelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,014 menunjukkan adanya hubungan antara post dan pre-test pada kelompok ekperiment dengan diberi penyuluhan dan leafleat (Sig 0.014 < 0.05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pre dan post test motivasi melakukan SADARI)

### Hasil uji pre dan post-test motivasi melakukan SADARI kelompok kontrol

Tabel 4. Hasil uji pre dan post-test motivasi melakukan SADARI pada kelompok kontrol

	Post danpre-test	<i>P- Value</i>
Z	-2,449 <sup>a</sup>	
Asymp. Sig. (2- tailed)	.046	.05

Berdasarkan tabel tersebut diatas menjelaskan bahwa nilai signifikan pre dan post-test pada kelompok kontrol  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pre dan post-test pada kelompok kontrol.

### Hasil uji pre-test motivasi melakukan SADARI kelompok kontrol dan ekperiment

Tabel .5 Hasil uji pre-test motivasi melakukan SADARI kelompok kontrol dan ekperiment

	Pre test motivasi melakukan SADARI	P-Value
Z	-.714	
Asymp. Sig. (2- tailed)	.475	.05

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon signead rank test dengan program komputer didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.475 dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan hasil dari pre-test (tidak diberi perlakuan apapun) baik pada kelompok kontrol dan ekperiment (nilai Signifikan  $< 0.05$  ada hubungan).

### Hasil uji post-test motivasi melakukan SADARI pada kelompok kontrol dan ekperiment

Tabel 6. Hasil Uji post-test motivasi melakukan SADARI pada kelompok kontrol dan ekperiment

	Pre test motivasi melakukan SADARI	<i>P-Value</i>
Z	-2.037	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042	.05

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon signead rank test dengan program komputer didapatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.042 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau ada perbedaan yang bermakna hasil dari post-test (diberi perlakuan) baik pada kelompok kontrol (leafleet) dan ekperiment (penyuluhan dan leaflaet) (Signifikan < 0.05 ada hubungan).

### PEMBAHASAN

#### Perbedaan motivasi siswi melakukan SADARI pada kelompok kontrol dan ekperiment (pre-test)

Berdasarkan hasil penelitian seperti pada tabel 1. Diketahui motivasi melakukan SADARI sebelum diberi leaflaet pada kelompok kontrol dengan katagori kurang sebanyak 1 responden (4,5%), dan sebelum diberi penyuluhan serta leafleet sebagai salah satu media untuk kelompok ekperiment tidak ada untuk katagori kurang.

Kondisi awal untuk motivasi melakukan SADARI masih bisa dibilang belum termotivasi, hal ini bisa disebabkan karena belum diberi tindakan atau penyuluhan kepada siswi, hal ini dijelaskan oleh (Brophy, 2004 dalam Sari, 2011) bahwa seseorang akan termotivasi apabila aktivitas yang akan dikerjakan memiliki isi yang menarik dan menyenangkan untuk dilakukan.

Ditinjau dari lingkungan, lingkungan responden siswi Prambanan Muhammadiyah Boarding School bersifat homogen, hal ini bisa ditunjukkan dengan pola kehidupan keseharian berada dalam satu ruang lingkup yaitu tinggal di dalam lingkup asrama 24 jam, dengan akses informasi yang minim, akses internet satu minggu sekali, dan cakupan infomasi kesehatan reproduksi yang belum memadai seperti ekstrakulikuler tentang konseling remaja di sekolah, hal ini bisa menyebabkan kurangnya infomasi, pemahaman dan dapat menjadikan siswi belum termotivasi untuk melakukan SADARI, hal ini dikemukakan oleh (Uno, 2008 dalam Sari, 2011), menyatakan bahwa unsur-unsur yang dapat menimbulkan motivasi adalah

adanya kegiatan yang menarik, lingkungan yang kondusif untuk belajar, adanya keinginan, dan kedisiplinan (rutin melakukan SADARI).

**Perbedaan motivasi siswi melakukan SADARI pada kelompok kontrol dan ekperiment (post test)**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2. Diketahui bahwa motivasi melakukan SADARI setelah diberikan leaflet pada kelompok kontrol dengan katagori cukup 6 responden (27,3%), pada kelompok ekperiment hasil dari post-test dengan katagori cukup 1 responden (4,5%).

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa suatu tindakan atau intervensi dapat mempengaruhi pengetahuan, pemahaman, dan menimbulkan motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan, Hal ini di ungkapkan oleh (Uno, 2008 dalam Sari, 2011) bahwa teknik-teknik dalam menimbulkan motivasi yaitu menimbulkan rasa ingin tahu memberi suatu informasi, menjelaskan tujuan dan manfaat melalui penyuluhan dan media leaflet, serta memberi contoh yang positif yaitu dengan menjelaskan bahwa dengan melakukan SADARI secara teratur dapat mendeteksi secara dini kanker payudara. (Pintrich, 2003 dalam Sari, 2011) menyebutkan bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan) merubah kearah pilihan yang baik, intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan) dengan tercapainya suatu tujuan pembelajaran maka diharapkan responden berkelanjutan untuk melakukan SADARI atau dilakukan secara teratur.

**Pengaruh Penyuluhan terhadap motivasi melakukan SADARI pada siswi kelas X dan XI Prambanan Muhammadiyah Boarding School**

Hasil uji *Wilcoxon signead rank test* menunjukkan nial Z -2.449 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,014, dengan melihat nilai  $p < 0,05$  ( $0,014 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh penyuluhan SADARI terhadap motivasi melakukan SADARI pada siswi kelas X dan XI Prambanan Muhammadiyah Boarding School tahun 2014, Hal ini juga disebutkan pada jurnal yang menyatakan bahwa pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah metode modern yang sangat efektif 90% untuk melakukan screening kanker payudara (Kayode, Akande dan Osagbemi, 2012) dan diperkuat oleh jurnal yang menyatakan bahwa SADARI merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi wanita untuk deteksi secara dini mencegeh kematian (Parvani Z, 2011), dapat disimpulkan bahwa sangat pentingnya melakukan SADARI bagi kaum wanita maka dengan adanya penyuluhan tentang SADARI menimbulkan dan meningkatkan motivasi.

Pendapat (Boaphy, 2004 dalam Sari, 2011) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi diantaranya kegiatan pembelajaran (penyuluhan) ,intruksi langsung (demostrasi), umpan balik seperti pertanyaan (kuesioner). penyuluhan yang diberikan menimbulkan motivasi dan antusias pada siswi untuk melakukan

SADARI, dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi melakukan SADARI, responden lebih cepat menyerap materi dari apa yang disampaikan oleh peneliti

Sebuah penelitian pendukung pernah dilakukan oleh (Devi, 2013) dengan judul pengaruh penyuluhan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dengan media audio visual pada kader Tekokusuman Notoprajan Yogyakarta, metode penelitian ini termasuk *quasi ekperiment* dengan satu kelompok sampel, dengan nilai rata-rata pre-test 55,39 meningkat menjadi 77,39 pada post-test, hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap pengetahuan kader tentang SADARI, dengan hasil signifikan  $<0,05$  (ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan SADARI).

### **KESIMPULAN**

Motivasi melakukan SADARI sebelum dilakukan penyuluhan pada siswi kelas X dan XI di Prambanan Muhammadiyah Boarding School berkategori kurang 4,5 % pada kelompok kontrol dan pada kelompok ekperiment katagori cukup 25,7 %.

Motivasi melakukan SADARI sesudah dilakukan penyuluhan pada siswi kelas X dan XI di Prambanan Muhammadiyah Boarding School berkategori cukup 27,3% pada kelompok kontrol sedangkan, pada kelompok ekperiment 4,5 % dengan katagori cukup.

Terdapat pengaruh signifikan pemberian penyuluhan terhadap motivasi melakukan SADARI sesudah dilakukan penyuluhan pada siswi kelas X dan XI di Prambanan Muhammadiyah Boarding School dibuktikan dengan nilai  $p < 0,05$  (nilai  $Z 0,014 < 0,05$ ).

### **SARAN**

Bagi siswi setelah diadakan penyuluhan dengan hasil terdapat motivasi diharapkan dapat menjadi perilaku yang positif, menjadi sebuah informasi dan diterapkan (dipraktikan) dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin adanya kanker payudara.

Bidan diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan pihak sekolah (Prambanan MBS) dalam melakukan usaha promotif dan preventif (penyuluhan) khususnya SADARI. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemeriksaan payudara sendiri, lebih pada cara atau keterampilan dalam melakukan SADARI, serta metode peneliti yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih baik.

Bagi intitusi pendidikan bisa dijadikan bahan sebagai dibentuknya forum diskusi atau kegiatan ekstrakurikuler tentang kesehatan reproduksi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an, Depag ,2002. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya : CV Jaya Sakti.
- Awalia N, 2010. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingakt Pengetahuan tentang SADARI pada ibu-ibu di RW II Sragen*. FK.kedokteran KTI UNS, 2010.
- Depkes RI. *Pemerintah Targetkan 80% Perempuan dapat Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Serviks*, <http://www.depkes.go.id>.2013 (diakses 4 Februari 2014)
- Machfoedz, I. 2008. *Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo, S, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2012, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nustas, dan Tsangari, 2013. *Health Beliefs and Practice of Breast Self-Examination Among Young Cypriot Women*. *Transcult Nurs* April 2013 vol. 24 no. 2 180-188 (accessed : 29 Januari 2014).
- Nurchahyo, J. 2010. *Awas Bahaya Kanker Rahim Dan Kanker Payudara*. Yogyakarta: Wahana Totalita Publisher.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Parvani Z. Breast self examination; breast awareness and practices of systemic review. *Professional Med Journal*. 2011; 18(2):336-339 (diakses,3 Juli 2014).
- Sugiyono, 2008, *Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* : Bandung : CV Alfabeta.
- Syukur, B, 2013. *Teori Motivasi menurut Para Ahli*. [www. google.blogspot.com](http://www.google.blogspot.com) diakses 23 Mei 2014.